

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *CARD SORT*
DAN MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN FIQIH
SISWA KELAS IX MTSN DURIAN TARUNG PADANG**

TESIS



Oleh
BUSRA. N
NIM 1303909

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Busra. 2015. “The Influences of The Active Learning in Card Sort Type Model and Learning Motivation Toward The Students’ Fiqih Learning in MTsN Durian Tarung Padang. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

This research was grounded from the students’ low Fiqih learning at grade IX MTsN Durian Tarung Padang. As Indicated by the result of the students’ fiqih learning test, observation, and interview with Fiqih teachers in MTsN Durian Tarung Padang. The aims of this research were to examine the effect of the implementation of active learning of the card sort type model toward the students’ Fiqih learning at grade IX in MTsN Durian Tarung Padang and the students’ Fiqih learning taught by active learning of the model.

The design of research was Quasi Experiment research. The population of this research was all of students at grade IX in MTsN Durian Tarung Padang, which amounted to 150 students and consists of four classes. Samples were random by selected from the students at grade IX.2 MTsN Durian Tarung Padang as experiment class and IX.1 MTsN Durian Tarung Padang as control class. The data collection techniques were the learning motivation questionnaire and the Fiqih learning test. The technique of the data analysis was t-test and ANOVA.

Based on the research finding was found out that. First, the students’ Fiqih learning that was taught it by using active learning in card sort type model higher was highen than, the students’ Fiqih learning taught by conventional learning. This result could be generalized to either the students having low and high learning motivation. Second, there is no interaction between learning model with learning motivation on the students’ Fiqih learning. Hence, it can be said that active learning in card sort type model had good influence upon the students’ Fiqih learning it is implied.

ABSTRAK

Busra. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* dan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Fiqih Siswa Kelas IX MTsN Durian Tarung Padang. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

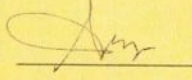
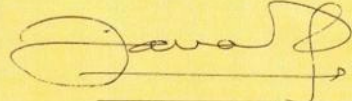
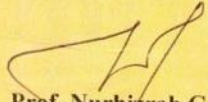
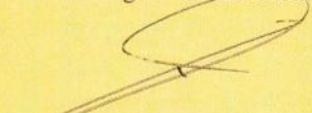
Penelitian ini berawal dari masalah rendahnya kemampuan pembelajaran Fiqih siswa kelas IX MTsN Durian Tarung Padang. Hal ini terlihat pada hasil tes ulangan harian yang diperoleh siswa, hasil observasi, dan wawancara dengan guru Fiqih MTsN Durian Tarung Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran aktif tipe *card sort* terhadap pembelajaran Fiqih siswa kelas IX MTsN Durian Tarung Padang dan untuk mengetahui hasil belajar Fiqih siswa setelah diajar dengan model pembelajaran aktif tipe *card sort*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Quasi Eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTsN Durian Tarung Padang, yang berjumlah 150 siswa dan terdiri dari empat kelas. Sampel diambil secara acak. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IX. 2 MTsN Durian Tarung Padang sebagai kelas eksperimen dan IX.1 MTsN Durian Tarung Padang sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket motivasi belajar dan tes pembelajaran Fiqih. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu uji-t dan anava.

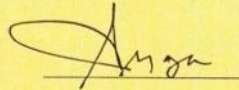
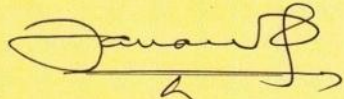
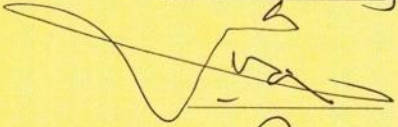
Berdasarkan temuan penelitian, diperoleh kesimpulan. Pertama, pembelajaran Fiqih siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran aktif tipe *card sort* lebih tinggi dari pada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional baik dilihat secara keseluruhan, maupun berdasarkan motivasi belajar tinggi dan rendah. Kedua, tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap pembelajaran Fiqih siswa. Hal ini berarti model pembelajaran aktif tipe *card sort* berpengaruh baik terhadap pembelajaran Fiqih siswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Busra N*
NIM. : 1303909

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Drs. H. Mohd. Ansyar, Ph.D.</u> Pembimbing I		<u>2 / 2 / 2016</u>
<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>25 / 2 / 2016</u>
Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang	Ketua Program Studi/Konsentrasi	
 <u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> NIP. 19580325 199403 2 001	 <u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> NIP. 19610720 198602 1 001	

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Drs. H. Mohd. Ansyar, Ph.D.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota)	

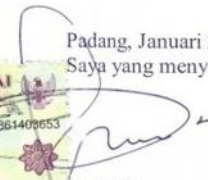
Mahasiswa

Mahasiswa : *Busra N*
NIM. : 1303909
Tanggal Ujian : 20 - 1 - 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengaruh model pembelajaran aktif tipe *card sort* dan motivasi belajar dalam pembelajaran Fiqih siswa kelas IX MTsN Durian Tarung Padang”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing (Bapak Prof. Drs. H. Mohd. Ansyar, Ph.D. dan Bapak Dr.Darmansyah Nabar, M.Pd.), serta juga arahan dari kontributor (Bapak Dr.Ramalis Hakim, M.Pd., Bapak Dr. Jasrial, M.Pd., dan Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A.)
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan sengaja dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2016
Saya yang menyatakan,

Busra N
NIM. 1303909



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt, dengan pertolongan, rahmat, dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran aktif tipe *card sort* dan motivasi belajar dalam pembelajaran Fiqih siswa kelas IX MTsN Durian Tarung Padang”.

Peneliti menyadari tesis ini terwujud degan melibatkan banyak pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, bantuan pemikiran, arahan, dan bimbingan serta berbagai hal lainnya sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Mohd. Ansyar, Ph.D. dan Bapak Dr. Darmansyah Nabar, M.Pd., selaku pembimbing I dan II, yang selalu meluangkan waktu memberikan bimbingan, bantuan, sumbangan pemikiran secara arif, terbuka, dan bijaksana, serta memberikan pesan positif kepada penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd., Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd., dan Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A., sebagai kontributor yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
3. Staf akademik yang telah memberikan kelancaran dan pelayanan kepada penulis dalam proses administrasi penelitian ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama

penulis menempuh pendidikan di Program Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNP.

5. Bapak Drs. Suardi Darma Putra, selaku Kepala sekolah MTsN Durian Tarung Padang dan Ibu Mera Arliza, S.Ag selaku guru bidang studi Fiqih MTsN Durian Tarung Padang, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis melakukan penelitian ini.
6. Teristimewa untuk orang tua (Nailus, Kamsinar, Zulfani, dan Khaiyar) serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan dukungan.
7. Kepada istri tercinta Hidayati Azkiya, M.Pd. yang telah memberikan dukungan, motivasi, masukan, dan bantuan pada saat suka dan duka, serta buah hati tersayang Azam Akmal Busyra yang menjadi inspirasi dan penyemangat dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Teman-teman Pascasarjana UNP Program Studi Teknologi Pendidikan angkatan 2013 yang senantiasa memberikan semangat untuk tetap berusaha dan semua pihak yang ikut membantu penyelesaian tesis ini.

Semoga bantuan, arahan, dan bimbingan dari Bapak, Ibu, dan semua pihak yang telah membantu menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah Swt. Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya Prodi Teknologi Pendidikan. Amin.

Padang, Januari 2016

Penulis

Busra N

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 13
A. Landasan Teoretis	13
1. Model Pembelajaran	13
a. Pengertian Model Pembelajaran	13
b. Pembelajaran Aktif	14
c. Model Pembelajaran Aktif Tipe <i>Card Sort</i>	17
d. Model Pembelajaran Konvensional	20
e. Kaitan Model <i>Card Sort</i> dan Motivasi dengan Hasil Belajar	24
2. Motivasi Belajar	26
a. Pengertian Motivasi Belajar	26
b. Ciri-ciri Motivasi Belajar	30
c. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar	31

d. Fungsi Motivasi Belajar	32
e. Jenis Motivasi Belajar.....	33
f. Model Menumbuhkan Motivasi Belajar.....	35
g. Unsur-unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	37
h. Pengukuran Motivasi Belajar.....	39
3. Hasil Belajar.....	39
4. Pembelajaran Fiqih.....	40
a. Hakikat Pembelajaran Fiqih.....	40
b. Tujuan Pembelajaran Fiqih.....	41
c. Fungsi Pembelajaran Fiqih.....	42
B. Penelitian yang Relevan.....	44
C. Kerangka Konseptual	46
D. Hipotesis.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Populasi dan Sampel Penelitian	50
C. Definisi Operasional.....	53
D. Rancangan Penelitian.....	54
E. Variabel dan Data Penelitian.....	57
F. Prosedur Penelitian.....	57
G. Pengembangan Instrumen Penelitian	60
H. Teknik Pengumpulan Data.....	70
I. Teknik Analisis Data.....	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	74
A. Hasil Penelitian	74
B. Pembahasan.....	88
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	99
A. Kesimpulan	99
B. Implikasi.....	100
C. Saran.....	101

DAFTAR RUJUKAN	103
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Ulangan Harian Fiqih Siswa	4
2. Tahapan dalam Model Pembelajaran Aktif Tipe <i>Card Sort</i>	18
3. Tahapan dalam Model Pembelajaran Konvensional.....	22
4. Perbandingan Model Pembelajaran Aktif Tipe <i>Card Sort</i> dengan Model Pembelajaran Konvensional.....	23
5. Indikator Motivasi Belajar	39
6. Analisis Uji Normalitas.....	44
7. Populasi Penelitian.....	51
8. Hasil Uji Normalitas Data Siswa Kelas IX MTsN Durian Tarung Padang TP.2015/2016.....	51
9. Rancangan Penelitian.....	54
10. Desain Faktorial 2x2	55
11. Desain Perlakuan dalam Penelitian Eksperimen.....	56
12. Pedoman Penskoran Angket Motivasi Belajar Fiqih Siswa	61
13. Kriteria Pengelompokan Motivasi Belajar Siswa	64
14. Jumlah Siswa Kelompok Tinggi dan Rendah	64
15. Analisis Validitas Butir Soal Tes	67
16. Analisis Daya Pembeda Butir Soal Tes	68
17. Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes.....	69
18. Deskripsi Data Pembelajaran Fiqih Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	75
19. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Belajar Fiqih Kelas Eksperimen.....	75
20. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Belajar Fiqih Kelas Kontrol	76
21. Distribusi Data Pembelajaran Fiqih Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Motivasi Belajar Tinggi	77
22. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Belajar Fiqih Kelas Eksperimen dengan Motivasi Belajar Tinggi	78
23. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Belajar Fiqih Kelas Kontrol dengan Motivasi Belajar Tinggi	79

24. Deskripsi Data Pembelajaran Fiqih Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Motivasi Belajar Rendah.....	80
25. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Belajar Fiqih Kelas Eksperimen dengan Motivasi Belajar Rendah.....	81
26. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Belajar Fiqih Kelas Kontrol dengan Motivasi Belajar Rendah.....	82
27. Hasil Uji Normalitas Data Tes Pembelajaran Fiqih Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol	84
28. Hasil Uji Homogenitas Data Tes Pembelajaran Fiqih Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol	85
29. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 1	85
30. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 2	86
31. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 3	86
32. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 4	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	48
2. Histogram Hasil Tes Belajar Fiqih Kelas Eksperimen.....	76
3. Histogram Hasil Tes Belajar Fiqih Kelas Kontrol	77
4. Histogram Hasil Tes Belajar Fiqih Kelas Eksperimen dengan Motivasi Belajar Tinggi	79
5. Histogram Hasil Tes Belajar Fiqih Kelas Kontrol dengan Motivasi Belajar Tinggi	80
6. Histogram Hasil Tes Belajar Fiqih Kelas Eksperimen dengan Motivasi Belajar Rendah.....	82
7. Histogram Hasil Tes Belajar Fiqih Kelas Kontrol dengan Motivasi Belajar Rendah.....	83
8. Diagram Interaksi antara Model Pembelajaran Aktif Tipe <i>Cord Sort</i> dan Motivasi belajar	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Distribusi Nilai Ulangan Harian Semester I Fiqih Siswa Kelas IX MTsN Durian Tarung Padang Tahun Pelajaran 2015/2016	106
2. Uji Normalitas terhadap Nilai Ulangan Harian Semester I Fiqih Siswa Kelas IX MTsN Durian Tarung Padang Tahun Pelajaran 2015/2016	107
3. Uji Homogenitas terhadap Nilai Ulangan Harian Semester I Fiqih Siswa Kelas IX MTsN Durian Tarung Padang Tahun Pelajaran 2015/2016	111
4. Uji Kesamaan Rata-rata terhadap Nilai Ulangan Harian Semester I Fiqih Siswa Kelas IX MTsN Durian Tarung Padang Tahun Pelajaran 2015/2016.....	114
5. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Sebelum Divalidasi	116
6. Angket Motivasi Belajar Siswa Sebelum Divalidasi	117
7. Validasi Angket Motivasi Belajar Siswa	129
8. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Setelah Direvisi.....	130
9. Angket Motivasi Belajar Siswa Setelah Direvisi.....	131
10. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar	136
11. Angket Motivasi Belajar	137
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	142
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	154
14. Kisi-kisi Tes Objektif Pembelajaran Fiqih sebelum Divalidasi.....	163
15. Soal Tes Objektif Pembelajaran Fiqih	164
16. Kisi-kisi Tes Objektif Pembelajaran Fiqih setelah Direvisi.....	180
17. Soal Tes Objektif setelah Direvisi	181
18. Kisi-kisi Tes Objektif Pembelajaran Fiqih	189
19. Soal Tes Objektif Siswa Kelas IX MTsN Durian Tarung Padang.....	190
20. Distribusi Uji Coba Angket Motivasi Belajar.....	196
21. Reliabilitas Tes.....	197
22. Distribusi Uji Coba Soal Objektif	198

23. Distribusi Uji Coba Soal Objektif (perhitungan)	199
24. Daya Beda Soal Uji Coba Fiqih.....	200
25. Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Fiqih	203
26. Reliabilitas Tes Soal Uji Coba Fiqih	205
27. Angket Motivasi Belajar Fiqih Siswa Kelas IX MTsN Durian Tarung Padang (Kelas Eksperimen).....	207
28. Angket Motivasi Belajar Fiqih Siswa Kelas IX MTsN Durian Tarung Padang (Kelas Kontrol)	208
29. Tes Belajar Fiqih Siswa Kelas IX MTsN Durian Tarung Padang (Kelas Eksperimen)	209
30. Tes Belajar Fiqih Siswa Kelas IX MTsN Durian Tarung Padang (Kelas Kontrol)	210
31. Data Mentah secara Keseluruhan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	211
32. Data Mentah Motivasi Tinggi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	212
33. Data Mentah Motivasi Rendah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	213
34. Normalitas Tes Objektif Kelas Eksperimen.....	214
35. Normalitas Tes Objektif Kelas Kontrol	215
36. Normalitas Tes Objektif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol dengan Motivasi Tinggi.....	216
37. Normalitas Tes Objektif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol dengan Motivasi Rendah	217
38. Uji Homogenitas Variansi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	218
39. Analisis Uji Hipotesis	223
40. Dokumentasi Penelitian	231
41. Surat-surat Izin Penelitian	235

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai satu kesatuan yang sistematis diselenggarakan sebagai proses yang berlangsung sepanjang hayat untuk pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik. Karena itu, setiap anak perlu mendapatkan pendidikan yang bermutu melalui pemberian kesempatan untuk meningkatkan pendidikan sepanjang hayat. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 (UU SPN No. 20 Tahun 2003), pendidikan nasional berperan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Peran ini bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pelaksanaan pendidikan yang mengembangkan kemampuan dan watak serta martabat bangsa seperti yang disebutkan dalam UU SPN nomor 20 tahun 2003 tersebut, harus dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan dengan jalan memotivasi peserta didik berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (PP Nomor 19 Tahun 2005).

Interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, kreatif, dan kemandirian dalam proses pembelajaran berkaitan dengan adanya aksi dan reaksi dari peserta

didik. Hal ini dapat diwujudkan ketika peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran. Bagi dirinya sendiri melalui keaktifan peserta didik, terlibat dalam proses pembelajaran dan mereka mendapatkan pengetahuan yang berpotensi menjadi pengalaman, kemudian pengalaman yang dimiliki peserta didik tersebut menjadi cikal bakal pembentukan kompetensi. Selain itu, kegiatan pembelajaran menjadi lebih interaktif, jika kegiatan tersebut menjadi kegiatan yang inspiratif dan menyenangkan. Hal itu dapat dicapai melalui proses pembelajaran memotivasi siswa untuk membangun kelas yang partisipatif berdasarkan prakarsa, kreativitas dan kemandirian siswa sesuai dengan bakat dan perkembangan masing-masing siswa.

Pelaksanaan pembelajaran yang disebutkan pada PP nomor 19 tahun 2005 tersebut, dijelaskan oleh Permendiknas nomor 41 tahun 2007 bahwa pembelajaran dilakukan sesuai dengan standar proses yang mensyaratkan bahwa dalam proses pembelajaran, seorang pendidik harus dapat memperhatikan karakteristik peserta didiknya. Karakteristik peserta didik, bagi Smaldino (2008) terdiri dari dua hal: *pertama*, karakteristik umum yang terdiri dari usia, gender, kelas, faktor budaya serta sosio ekonomi. *Kedua*, kompetensi spesifik seperti gaya belajar yang berhubungan dengan kecerdasan majemuk, kekuatan konseptual, kebiasaan memproses informasi, motivasi, dan faktor fisiologi.

Proses pembelajaran selama ini belum memenuhi seperti yang disebutkan pada PP nomor 19 tahun 2005 dan Permendiknas nomor 41 tahun 2007. Padahal untuk beberapa sekolah dan lembaga memiliki infrastruktur yang mendukung untuk mewujudkan pelaksanaan pembelajaran seperti yang disebutkan pada PP

sebelumnya termasuk pada mata pelajaran Fiqih. Fiqih merupakan mata pelajaran yang membahas semua hukum-hukum syari'at Islam tentang perbuatan dan ucapan manusia. Adapun tujuan pelajaran Fiqih secara umum adalah untuk menanamkan nilai-nilai keislaman dalam diri siswa agar dapat dihayati dan diamalkan dalam kehidupan. Selain itu, siswa tidak hanya mengetahui dan memahami tentang hukum-hukum Islam tetapi juga dapat mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan tujuan pembelajaran Fiqih tersebut, penulis melakukan observasi di MTsN Durian Tarung pada tanggal 13-14 Oktober 2014 untuk melihat proses pembelajaran Fiqih. Dari hasil observasi, ternyata siswa kurang bersemangat untuk belajar Fiqih, karena proses pembelajaran yang digunakan masih pendekatan tradisional seperti mencatat, mendengar, dan mengerjakan latihan. Melalui metode ceramah. Guru cenderung memanfaatkan buku teks dan lembar kerja siswa secara monoton. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik untuk belajar, dan proses pembelajaranpun hanya memberi penekanan pada konsep-konsep yang terdapat dalam buku saja.

Faktor lain yang menyebabkan kurang semangatnya siswa untuk belajar adalah kurangnya pemanfaatan media cetak atau elektronik dalam menyajikan materi pelajaran. Media cetak seperti buku yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kurang dapat menunjang kreativitas dan kemampuan berpikir siswa karena siswa hanya menerima saja yang terdapat pada teks atau berpatokan pada buku teks. Akibatnya, siswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan guru.

Dalam menyelesaikan masalahh tersebut, telah banyak usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah yang ada, diantaranya: dengan memberikan penjelan materi beserta contoh-contoh soal serta latihan secara mandiri dan kelompok. Guru telah berusaha mengajarkan materi dengan strategi yang berbeda-beda seperti ceramah, tanya jawab dan diskusi. Akan tetapi, usaha guru tersebut belum menunjukkan hasil yang optimal. Untuk itu, masalah ini harus diatarasi agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara pada tanggal 15-16 Oktober 2014 dengan guru mata pelajaran Fiqih yaitu Ibu Ira, S.Ag. Ibu Ira memaparkan bahwa dalam pembelajaran Fiqih siswa terkadang kurang paham tentang materi yang disampaikan karena kurangnya penerapan model yang sesuai dengan materi. Selain itu, hanya sebagian siswa saja yang aktif dalam mengikuti pelajaran. Terkadang siswa meribut atau berbicara dengan temannya saat guru menjelaskan materi pelajaran. Selanjutnya, dari ulangan harian pembelajaran Fiqih, dapat terlihat hasil belajar siswa yang belum mencapai target kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 80. Hal ini dapat dilihat berdasarkan Tabel I.

Tabel 1. Hasil Belajar Ulangan Harian Fiqih Siswa

No	Kelas	Jumlah	KKM	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas
1	IX-1	38	80	9	23,68%	29	76,31%
2	IX-2	37	80	10	27,02%	27	72,97%
3	IX-3	36	80	7	19,44%	29	80,55%
4	IX-4	39	80	7	17,94%	32	82,05%

Sumber: Guru Fiqih Kelas IX

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar Fiqih siswa masih banyak yang tidak tuntas dalam pembelajarannya walaupun nilai siswa yang tuntas juga lebih banyak. Dari hasil wawancara dan pengamatan ditemukan bahwa proses pembelajaran Fiqih di MTsN Durian Terung Padang dilakukan secara konvensional. Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga proses pembelajaran cenderung monoton. Meskipun guru juga berinisiatif menggunakan metode diskusi, namun proses pembelajaran masih kurang maksimal. Karena saat pembelajaran Fiqih, siswa cenderung tidak serius, misalkan dengan memainkan pena, kasak kusuk, mengganggu teman, dan berbicara dengan teman.

Berdasarkan permasalahan tersebut, guru sebagai fasilitator pembelajaran, harus berusaha membangun keaktifan dan keberanian siswa untuk mampu memahami sendiri dan mempraktikkan pelajaran Fiqih, menumbuhkan motivasi siswa belajar mandiri (*independent learning*) sehingga pelajaran Fiqih menjadi hal yang menyenangkan karena siswa memperoleh sendiri pengetahuannya. Motivasi merupakan penggerak perilaku. Untuk itu, motivasi timbul karena adanya keinginan atau kebutuhan-kebutuhan dalam diri seseorang. Seseorang berhasil dalam belajar, karena ingin belajar. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas ialah dalam hal gairah atau semangat belajar, siswa yang termotivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Salah satu model yang bisa digunakan guru untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran Fiqih adalah dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *card sort*.

Selanjutnya, faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar siswa ialah sikap, motivasi, dan minat. Sikap merupakan kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap siswa yang positif terhadap pembelajaran Fiqih di sekolah merupakan langkah awal yang baik dalam proses belajar mengajar di kelas. Sedangkan sikap yang pasif, rendah diri dan kurang percaya diri, dapat merupakan faktor yang menghambat siswa dalam menampilkan prestasi belajarnya. Kurangnya sikap positif siswa terhadap pembelajaran Fiqih berakibat hasil belajar Fiqih tidak maksimal. Minat merupakan dorongan yang berasal dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam proses pembelajaran, siswa cenderung kurang berminat dalam belajar Fiqih. Tanpa adanya minat dalam diri siswa, maka siswa tidak akan mampu bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran, sehingga berdampak buruk terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Apabila siswa yang memiliki minat yang tinggi, maka hasil belajar yang dihasilkan akan lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki minat yang rendah. Selain itu, dengan adanya minat, tentu siswa akan memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga membantu keberhasilan dalam proses pembelajaran Fiqih.

Faktor kompetensi yang mempengaruhi hasil belajar siswa ialah intelegensi dan keterampilan. Prestasi belajar yang ditampilkan siswa mempunyai kaitan yang erat dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa. Intelegensi adalah kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang. Taraf intelegensi ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki taraf intelegensi tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk mencapai hasil belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang

memiliki taraf intelegensi yang rendah diperkirakan juga akan memiliki hasil belajar yang rendah. Namun, bukanlah suatu yang tidak mungkin jika siswa dengan taraf intelegensi rendah memiliki hasil belajar yang tinggi, juga sebaliknya.

Faktor pembelajaran yang ikut mempengaruhi hasil belajar Fiqih lainnya ialah metode pembelajaran dan materi pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan metode-metode yang dapat membantu meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Pemilihan metode pembelajaran harus sesuai dengan materi yang dipelajari, sehingga siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran. Selama ini, pelaksanaan metode pembelajaran Fiqih cenderung disajikan ke dalam metode ceramah, tanya jawab dan berdiskusi. Guru senantiasa kurang memberdayakan potensi kreatif siswa dalam pemakaian metode pemakaian metode pembelajaran, dan masih kurang kreatif dalam mengelola pembelajaran Fiqih di kelas. Guru Fiqih perlu menguasai dan mampu menerapkan berbagai model, pendekatan, dan metode dalam proses belajar mengajar di kelas, agar proses belajar mengajar tersebut tidak monoton dan membosankan. Dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran Fiqih, peran guru sangat besar dan guru benar-benar ditantang untuk menghadirkan metode yang memfasilitasi siswa untuk belajar sendiri untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran Fiqih. Dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran Fiqih, buku teks menjadi satu-satunya sumber belajar bagi siswa dan tidak ada tambahan materi yang sesuai dengan materi pembelajaran yang dipelajari.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, model pembelajaran aktif tipe *card sort* merupakan salah satu model yang dipandang efektif dan menyenangkan. Adapun kelebihan model pembelajaran aktif tipe *card sort* adalah siswa lebih mudah menangkap materi, siswa lebih antusias, dan sosialisasi antar siswa lebih terbangaun. Serta kelemahannya, siswa memerlukan perhatian lebih dan banyak menyita waktu. Meskipun demikian, dengan menggunakan model ini diharapkan siswa akan lebih mudah menjelaskan ide-ide dan gagasan maupun pengalamannya secara beraturan dengan menggunakan kartu yang berwarna-warni dan bergambar, sehingga akan memudahkan siswa mencurahkan ide secara kreatif dan berdasarkan pola pemikiran masing-masing.

Penerapan model ini diharapkan memberi pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa yang masih rendah. Diharapkan motivasi belajar yang meningkat akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Fiqih di MTsN Durian Terung Padang. Mengingat pentingnya strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* dan motivasi bagi siswa dalam mempelajari Fiqih, maka guru harus menentukan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat mempermudah siswa memahami pembelajaran Fiqih.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan peneliti mengenai penerapan model *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar, penelitian Ella Maryana (2012) menemukan bahwa model *card sort* yang diterapkan dalam pembelajaran Fiqih dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Edwar (2013) menyatakan bahwa pembelajaran dengan model *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa yang

cukup signifikan. Selanjutnya, Yulia Rahma (2012) menyatakan pembelajaran dengan model *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Serta, motivasi belajar siswa juga meningkat dengan menggunakan model pembelajaran tersebut. Anis Mufidah Ulfa (2013) bahwa penerapan strategi pembelajaran *cart sort* untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPA tentang cahaya dan sifat-sifatnya, memiliki dampak yang positif terhadap pembelajaran IPA, hal ini ditandai dengan hasil belajar siswa yang meningkat. Walaupun sudah dilakukan beberapa penelitian tentang model *card sort* tersebut, tetapi masih diperlukan pengetahuan tambahan dengan model ini melalui bakat dan motivasi siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan model *card sort* diharapkan akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Begitu juga dengan motivasi siswa, diharapkan akan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh model pembelajaran aktif tipe *card sort* dan motivasi belajar dalam pembelajaran Fiqih siswa kelas IX MTsN Durian Tarung Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah yang mempengaruhi pembelajaran Fiqih, yaitu: (1) pembelajaran yang terjadi di kelas, umumnya masih didominasi oleh guru sehingga proses pembelajaran cenderung monoton dan tidak menyenangkan; (2) hasil belajar siswa rendah karena masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM; (3) siswa kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung; (4) proses pembelajaran masih bersifat konvensional; (5) guru belum menggunakan

model yang bervariasi dalam proses pembelajaran Fiqih; dan (6) belum tersedianya media yang lengkap seperti invokus dan media lain untuk menunjang proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, dapat kita ketahui terdapat banyak faktor dalam mempengaruhi hasil belajar Fiqih yang terjadi di MTsN Durian Tarung Padang. Faktor tersebut meliputi faktor psikologis, faktor kompetensi, dan faktor pembelajaran. Berdasarkan semua faktor tersebut, maka perlu dibatasi masalah penelitian ini pada model pembelajaran yang digunakan berupa model pembelajaran aktif tipe *card sort* pada kelas mahasiswa Prodi PGSD dan motivasi belajar dalam hasil belajar Keterampilan Bersastra ke SD-an siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar Fiqih siswa yang diajar menggunakan model *card sort* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Fiqih siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional?
2. Apakah hasil belajar Fiqih siswa yang mempunyai motivasi tinggi diajar menggunakan model *card sort* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Fiqih siswa yang mempunyai motivasi tinggi diajar menggunakan pembelajaran konvensional?

3. Apakah hasil belajar Fiqih siswa yang mempunyai motivasi rendah diajar menggunakan model *card sort* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Fiqih siswa yang mempunyai motivasi rendah diajar menggunakan pembelajaran konvensional?
4. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Fiqih siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Pengaruh hasil belajar Fiqih siswa yang diajar menggunakan model *card sort* lebih tinggi daripada siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional.
2. Pengaruh hasil belajar Fiqih siswa yang mempunyai motivasi tinggi diajar menggunakan model *card sort* lebih tinggi dari pada siswa diajar menggunakan pembelajaran konvensional.
3. Pengaruh hasil belajar Fiqih siswa yang mempunyai motivasi rendah diajar menggunakan model *card sort* lebih tinggi dari pada siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional.
4. Interaksi antara model pembelajaran dan motivasi dalam mempengaruhi hasil belajar Fiqih siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan sumbangsih, antara lain sebagai berikut.

1. Bagi siswa, dapat membantu memberikan pengalaman baru dan mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran di kelas.
2. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman secara langsung bagaimana penggunaan strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan informasi sekaligus bahan perbandingan.
3. Bagi guru, sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan bervariasi.
4. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dengan adanya informasi yang diperoleh sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah.